

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Project Based Learning* (PjBL) dalam Keterampilan Vokasional Menjahit pada program PKW di LKP Putri, maka terdapat simpulan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

5.1.1 Langkah-langkah *Project Based Learning* (PjBL) pada Pelatihan Menjahit Program PKW

Langkah-langkah *Project Based Learning* (PjBL) yang diterapkan oleh LKP Putri pada program PKW pelatihan menjahit dilaksanakan dengan ke 6 tahapan, yang mana langkah-langkah PjBL tersebut terdiri dari penentuan pertanyaan mendasar, menyusun/mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, serta evaluasi. Tahapan tersebut dijalankan sepenuhnya oleh LKP Putri pada program PKW, dan terdapat beberapa hal yang berbeda. Beberapa tahapan yang berbeda yang dijalankannya diantaranya yaitu tahapan penentuan pertanyaan mendasar yang mana pada tahapan ini tidak adanya pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya oleh peserta pelatihan terkait dengan topik yang akan disampaikan. Kemudian pada tahapan menyusun/mendesain perencanaan proyek dan menyusun jadwal, yang mana pada tahapan ini sama-sama tidak adanya kolaborasi khusus yang dilakukan oleh peserta pelatihan dengan instruktur pelatihan. Serta pada tahapan menguji hasil, tahapan ini sebetulnya berjalan sesuai dengan pernyataan yang sebenarnya hanya saja LKP Putri melaksanakan hal yang cukup menarik untuk dilakukan, yaitu dengan melaksanakan gelar karya untuk memperlihatkan hasil busana yang telah dibuat oleh peserta pelatihan kepada khalayak.

5.1.2 Hasil *Project Based Learning* (PjBL) dalam Keterampilan Vokasional Untuk Meningkatkan Kecakapan Wirausaha

Hasil *Project Based Learning* (PjBL) yang dilaksanakan oleh LKP Putri pada Program PKW pelatihan menjahit tentunya terdapat hasil dalam Keterampilan

Vokasional untuk meningkatkan kecakapan wirausaha. Hasil PjBL dalam keterampilan vokasional tersebut dapat terlihat ketika peserta pelatihan ternyata mampu untuk menjelaskan pengetahuannya terkait bidang menjahit yang ditekuninya, kemudian peserta pelatihan juga mampu untuk mengaplikasikan semua jenis peralatan menjahit, meskipun memang masih terdapat beberapa peserta pelatihan yang belum sepenuhnya mahir dalam mengaplikasikannya. Melalui model PjBL yang mana kegiatan pembelajaran ini juga menghasilkan sebuah proyek yang nantinya dapat menjadikan langkah awal untuk dapat dijual sehingga hal ini dapat membuat seseorang merintis wirausaha. Melalui model PjBL dalam hasil keterampilan vokasional juga sejalan dengan kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik, yang mana peserta pelatihan memperoleh kemampuan itu semua dengan mengikuti kegiatan pelatihan menjahit ini yang menerapkan model PjBL ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada *Project Based Learning* (PjBL) dalam Keterampilan Vokasional Menjahit Untuk Meningkatkan Kecakapan Wirausaha pada Program Pendidikan kecakapan Wirausaha di LKP Putri menunjukkan bahwa model PjBL ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional. Melalui langkah-langkah yang ada pada PjBL, dapat memberikan pemahaman konseptual, serta pengalaman secara langsung dalam bidang menjahit. Pelatihan menjahit yang menerapkan model PjBL ini juga dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik, yang mana dengan model PjBL akan mendorong peserta untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan sebuah produk yang berkualitas khususnya pada produk busana. Melalui penerapan model PjBL ini juga dapat menjadi model pembelajaran yang relevan untuk membantu membangun keterampilan kewirausahaan peserta pelatihan, dengan proyek busana yang dihasilkan dapat membekali peserta dengan kompetensi dan pengalaman yang dapat menunjang kegiatan wirausaha secara mandiri khususnya di bidang menjahit.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Putri

Peneliti merekomendasikan kepada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Putri untuk tetap menerapkan model PjBL secara konsisten dalam proses pembelajaran khususnya di bidang menjahit, meskipun terdapat beberapa hal yang belum dilakukan dari tahapan PjBL yang sebenarnya oleh LKP Putri pada pelaksanaan pelatihan menjahit. Seperti pada tahapan pertanyaan mendasar, peneliti merekomendasikan kepada LKP untuk mengarahkan peserta pelatihan juga mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sebelum mulainya kegiatan pelatihan, serta pada tahapan menyusun perencanaan proyek dan menyusun jadwal peneliti merekomendasikan kepada LKP untuk instruktur dengan peserta pelatihan melakukan kolaborasi khusus didalamnya. Untuk mengatasi hal tersebut sebelum melaksanakan pelatihan, hendaknya mempersiapkan atau dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip PjBL yang sebenarnya, sehingga dapat mendukung peserta pelatihan dalam menekuni model pembelajaran yang berkualitas.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui hasil yang didapatkan oleh peneliti hingga saat ini tentunya masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu untuk mengukur secara kuantitatif peningkatan pengetahuan, keterampilan serta sikap peserta pelatihan sebelum dan sesudah penerapan model PjBL. Selain itu, masih diperlukannya penelitian lebih lanjut terkait faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan model PjBL dalam keterampilan vokasional menjahit. Serta melakukan studi perbandingan antara penerapan model PjBL dengan model pembelajaran lainnya dalam keterampilan vokasional menjahit, sehingga hal ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih menyeluruh atau secara mendalam tentang efektivitas PjBL dibandingkan model pembelajaran lainnya.